

BAB III

Gambaran Umum dan Metode Penelitian

3.1 Gambaran Umum IPM Consultant

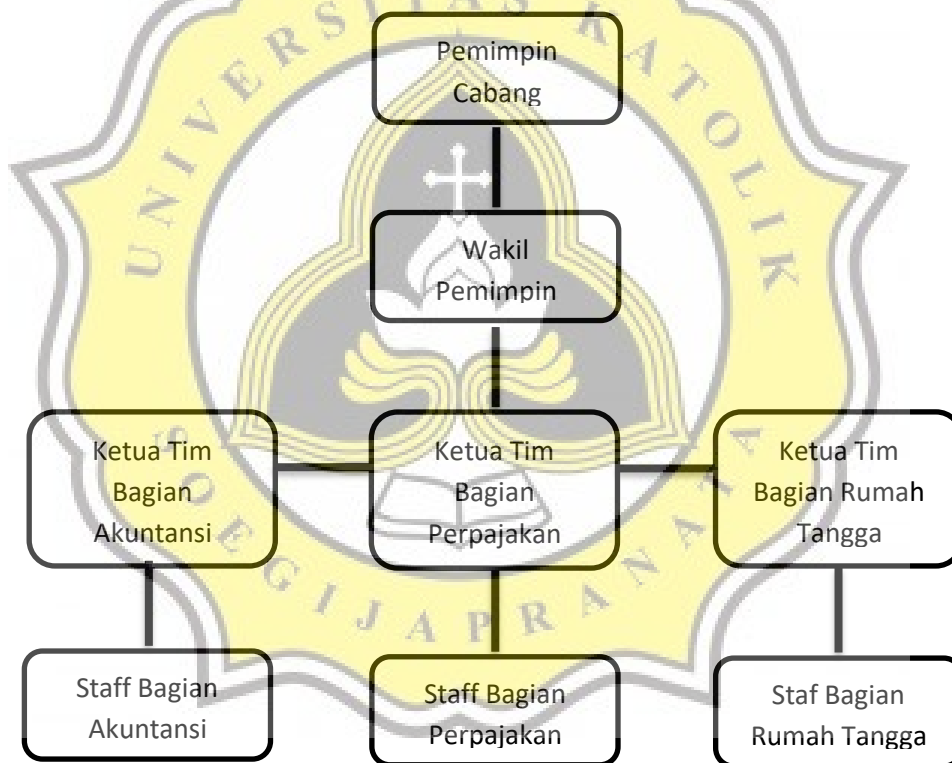
IPM Consultant adalah salah satu anggota persekutuan dari KAP. ARHJ yang pada tahun 2007 di Jakarta medio telah memperoleh Izin Usaha dari Menteri Keuangan RI dengan surat keputusan Nomor Kep.586/KM.1/2007 pada tanggal 6 Agustus 2007. IPM Consultant berdiri pada tahun 1996 dan juga bekerja sama dengan beberapa KAP di Semarang dan Jakarta, Lalu pada tahun 2009 Bapak Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA sebagai pimpinan cabang semarang bergabung dengan persekutuan KAP. ARHJ, sehingga pada tahun 2009 terbentuklah KAP Pho Seng Ka kantor yang bergerak di bidang jasa konsultasi pajak, audit, manajemen maupun akuntansi, dan mulai praktek secara resmi di Semarang pada 7 Desember 2009. Memiliki kemampuan yang mumpuni dalam akuntansi dan perpajakan serta karyawan yang berkompeten di bidangnya membuat IPM Consultant diakui dan secara cepat diketahui keberadaannya oleh para pengguna jasa. IPM Consultant memiliki Izin KAP yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan RI dengan Nomor Izin AP : 09.1.1041, serta izin KKP yang diberikan oleh DJP RI dengan nomor S1-1624/PJ/2009, serta Izin Kuasa Hukum dari ketua Pengadilan Pajak RI.

(www.ipm semarang.com)

3.2 Struktur Organisasi IPM Consultant

Berikut ini adalah struktur organisasi IPM Consultant :

Tabel 3.2 Struktur Organisasi IPM Consultant



(IPM Consultant, 2020)

3.2.1 Tugas dan Wewenang

IPM Consultant di Semarang menawarkan jasa di bidang akuntansi dan perpajakan, yang mana masing - masing langsung ditangani oleh tenaga yang ahli dan sudah berpengalaman dibidangnya. Jasa akuntansi yang dipegang oleh Kantor Akuntan Publik yang melayani jasa audit, jasa akuntansi, pembukuan dan sebagainya. Jasa perpajakan juga ditangani oleh konsultan yang sudah ahli dan professional meliputi jasa konsultasi, perencanaan pajak, pelayanan laporan SPT, dan lainnya.

a. Pimpinan Cabang

Disebut juga sebagai direktur dan sebagai pengawas sekaligus konsultan utama bagi para klien maupun karyawan

b. Wakil Pimpinan

Bertugas dan berwenang untuk mengawasi staf baik dibidang akuntansi maupun perpajakan dan sebagai pendamping klien.

c. Ketua Tim

Dibagi dalam 3 struktur organisasi, yaitu :

1. Bagian Akuntansi

Bertugas menangani konsultasi staf dibawahnya secara langsung serta pendamping klien yang berkaitan dengan akuntansi.

2. Bagian Perpajakan

Bertugas sebagai pendamping klien yang berkonsultasi perihal perpajakan serta mendampingi staf dibawahnya secara langsung.

3. Bagian Rumah Tangga

Juga disebut sebagai pekerja lapangan yang bertugas untuk membantu staf akuntansi maupun perpajakan untuk mengambil berkas dari klien maupun menyerahkannya kembali, serta melakukan penyeteroran SPT ke kantor pajak.

d. Staf

Dibagi dalam 3 struktur organisasi, yaitu :

1. Bagian Akuntansi

Staf akuntansi bertugas menangani langsung klien berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan maupun audit.

2. Bagian Perpajakan

Staf perpajakan bertugas untuk menangani klien terkait PPh 21, PPN dan PPnBM dalam SPT masa maupun tahunan baik OP maupun badan. Staf juga bertanggung jawab atas berbagai arsip data masing – masing klien.

3. Bagian Rumah Tangga

Staf rumah tangga bertugas untuk mengurus perihal terkait internal dikantor IPM Consultant, misalnya seperti : pengecekan jam kerja, penghitungan dan pembayaran gaji karyawan, mengurus segala bentuk pengeluaran, berkaitan dengan kesejahteraan karyawan serta

penanggung jawab rencana kegiatan berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang telah disusun.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang didapatkan oleh penulis sebagai bahan dasar untuk pembuatan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang terkait, penulis menggunakan penjelasan penyebab kesalahan pengisian SPT PT A sehingga menyebabkan lebih bayar. Wawancara dilakukan dengan salah satu karyawan IPM Consultant bagian perpajakan yang bertanggung jawab menangani kasus ini.

2. Data Sekunder

Data yang sudah diolah dengan kata lain tidak didapatkan langsung dari sumbernya, data tersebut adalah SPT Masa PPh 21 bulan Januari dari PT A & PT G.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan dasar pembuatan tugas akhir adalah :

1. Metode Dokumentasi

Metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber / pihak yang dianggap paling memahami kasus yang ada. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari IPM Consultant sebagai sumber yang memberikan data – data yang diperlukan.

2. Metode Wawancara

Metode Penelitian yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung / tatap muka antara penulis dan narasumber guna memperoleh data / keterangan untuk tujuan penelitian.

3.3.3 Metode Analisis Data

Dalam mengolah data yang ada, penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teori yang ada. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana proses pemindahan karyawan dan pelaporan yang dilakukan oleh PT A & PT G.

2. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data dengan penghitungan angka. Metode ini digunakan

untuk menganalisis cara pembetulan yang dilakukan PT A & PT G setelah terjadi kesalahan.

